

Transformasi Digital dalam Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam: Tantangan dan Peluang

Muhammad Khotibul Umam^{1*}, Muhammad Imam Haudli², Siti Aimah³
^{1,2,3} Universitas KH Mukhtar Syafaat Banyuwangi, Indonesia

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Riwayat Artikel: Diterima: 22-07-2024 Disetujui: 28-08-2025 Diterbitkan: 30-08-2025 Kata kunci: Transformasi Digital Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam	Abstract: This study investigates the impact of technology integration in the management of Islamic education curriculum at Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung, Banyuwangi. The objective of this research is to explore how technology usage influences curriculum development, students' digital skills, and teachers' professional development. The research method employed is qualitative with a case study approach. Data were collected through in-depth interviews with teachers and school administrators, as well as direct observation of technology implementation in learning. The data were analyzed using an inductive approach to identify key findings related to technology integration in the context of Islamic education. The results indicate that technology integration has significantly positive impacts, including improvements in designing responsive curricula, enhancing students' digital skills, and fostering teachers' professionalism in leveraging technology to enhance student learning experiences. The implications of this research underscore the importance of continuous education and training for educators to adopt technology as a tool for innovation and improving the quality of Islamic education. Abstrak: Penelitian ini menginvestigasi dampak integrasi teknologi dalam pengelolaan kurikulum pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung, Banyuwangi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana penggunaan teknologi mempengaruhi pengembangan kurikulum, keterampilan digital siswa, dan pengembangan profesional guru. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru dan pengelola madrasah, serta observasi langsung terhadap implementasi teknologi dalam pembelajaran. Data kemudian dianalisis menggunakan pendekatan induktif untuk mengidentifikasi temuan utama terkait dengan integrasi teknologi dalam konteks pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi telah memberikan dampak positif signifikan, termasuk peningkatan dalam merancang kurikulum yang responsif, pengembangan keterampilan digital siswa, dan peningkatan profesionalisme guru dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa. Implikasi penelitian ini mendukung pentingnya pendidikan dan pelatihan yang terus-menerus bagi pendidik untuk mengadopsi teknologi sebagai alat untuk inovasi dan peningkatan kualitas pendidikan Islam.
Alamat Korespondensi: Muhammad Khotibul Umam Universitas KH Mukhtar Syafaat Banyuwangi, Indonesia E-mail: muhammadkhotibulumam@gmail.com	

PENDAHULUAN

Transformasi digital dalam manajemen kurikulum pendidikan Islam menunjukkan bahwa integrasi teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran, akan tetapi, implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan strategi adaptif dan komprehensif(Ahyani & Dhuhani, 2024); (Hakim & Abidin, 2024);(Nasir dkk., 2023). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tidak hanya membuka pintu untuk inovasi dalam pendidikan, tetapi juga menghadirkan tantangan kompleks yang harus diatasi dalam implementasinya. Kemajuan ini menawarkan potensi besar untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran, aksesibilitas, dan

interaktivitas dalam konteks pendidikan Islam. Menurut (Badri, 2019); (Cahyani dkk., 2024); (Demmanggasa dkk., 2023) adopsi teknologi baru dalam suatu sistem sosial mengikuti proses yang meliputi pengetahuan, persuasi, keputusan, implementasi, dan konfirmasi.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan dapat menghasilkan peningkatan signifikan dalam keterlibatan siswa, memfasilitasi pembelajaran kolaboratif, serta meningkatkan akses terhadap sumber daya pendidikan. Namun demikian, ada perbedaan yang signifikan dalam tingkat adopsi teknologi di lembaga-lembaga pendidikan Islam, terutama di negara-negara dengan infrastruktur pendidikan yang berbeda. Misalnya, studi oleh (Amelia, 2023; Azhar & Asykur, 2024; Turnip, 2023) menyoroti bahwa meskipun beberapa lembaga pendidikan Islam telah berhasil mengintegrasikan teknologi dalam manajemen kurikulum, tantangan seperti ketidaksetaraan akses teknologi masih menjadi masalah yang perlu diatasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki potensi dan tantangan dari transformasi digital dalam manajemen kurikulum pendidikan Islam di lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Lembaga pendidikan ini sudah menerapkan adanya transformasi digital untuk menunjang pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan Harefa dkk. (2023), Manora dkk., (2024), Helandri dkk., (2024) sebagai panduan bagi lembaga-lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan digital di era yang semakin terhubung ini.

Penelitian ini juga akan memberikan kontribusi pada literatur terbaru tentang pendidikan dan teknologi, khususnya dalam konteks pendidikan Islam. Dengan mempertimbangkan nilai-nilai pendidikan Islam yang mendasarinya, penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan integrasi teknologi dalam manajemen kurikulum. Hasil dari penelitian ini diharapkan tidak hanya akan memperdalam pemahaman tentang potensi teknologi dalam pendidikan Islam, tetapi juga memberikan arahan praktis bagi pengembangan kebijakan dan strategi pendidikan di masa depan.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan mengisi kesenjangan literatur tentang transformasi digital dalam pendidikan Islam, tetapi juga akan memberikan landasan yang kuat untuk inovasi dalam pengelolaan kurikulum pendidikan. Melalui pendekatan yang holistik dan mendalam terhadap penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam, diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islam di era digital ini.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung, Banyuwangi, sebagai objek studi untuk mengeksplorasi transformasi digital dalam manajemen kurikulum pendidikan Islam. Desain penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang memungkinkan peneliti untuk mendalami ke dalam fenomena yang spesifik dan kontekstual. Madrasah ini dipilih karena representatif sebagai lembaga pendidikan Islam di daerah yang mewakili tantangan dan potensi dalam mengadopsi teknologi digital dalam pendidikan. Sumber informasi utama dalam penelitian ini meliputi wawancara mendalam dengan pengelola, guru, dan staf administrasi madrasah, serta observasi langsung terhadap proses pengelolaan kurikulum dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Wawancara akan difokuskan pada pengalaman, persepsi, dan tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan teknologi dalam manajemen kurikulum. Observasi langsung akan memberikan gambaran konkret tentang praktik sehari-hari dalam pengelolaan kurikulum dan interaksi dengan teknologi. Berikut tabel informan penelitian untuk studi tentang integrasi teknologi dalam pengelolaan kurikulum pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung, Banyuwangi

Tabel 1. Informan Penelitian

No.	Nama Informan	Jabatan	Peran dalam Penelitian
1	Muhammad Ali	Kepala Madrasah	Memberikan perspektif kepemimpinan dan strategi implementasi teknologi dalam kurikulum.
2	Fatimah Zahra	Guru Matematika	Berbagi pengalaman dalam menggunakan teknologi untuk meningkatkan pembelajaran matematika.
3	Ahmad Junaedi	Guru Bahasa Arab	Menyampaikan pandangan tentang tantangan dan manfaat penggunaan teknologi dalam pengajaran bahasa Arab.
4	Siti Nurjanah	Guru IPA	Menyediakan data tentang pengalaman dalam mengintegrasikan aplikasi interaktif dalam pembelajaran IPA.
5	Irfan Hakim	Karyawan Administrasi	Memberikan perspektif tentang dukungan administratif dalam penerapan teknologi di madrasah.

Sumber: olahan peneliti

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi pencatatan lapangan, rekaman wawancara, dan dokumentasi terkait penggunaan teknologi dalam pengelolaan kurikulum. Pencatatan lapangan akan mencatat detail dari proses observasi, sementara rekaman wawancara akan memastikan keakuratan dan keberlanjutan data yang diperoleh dari responden. Dokumentasi tentang penggunaan teknologi akan memberikan gambaran tentang pengimplementasian teknologi dalam praktik sehari-hari di madrasah. Analisis data dilakukan secara induktif melalui proses pengkodean dan tematik. Data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dikodekan berdasarkan tema-tema utama yang muncul, seperti tantangan dalam integrasi teknologi, strategi yang berhasil diimplementasikan, dan dampaknya terhadap manajemen kurikulum. Analisis tematik akan membantu dalam mengidentifikasi pola dan trend yang relevan dengan tujuan penelitian, serta menyusun temuan-temuan yang bermanfaat untuk pemahaman lebih lanjut tentang transformasi digital dalam pendidikan Islam di madrasah Al-Amiriyyah Blokagung, Banyuwangi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Integrasi Teknologi dalam Pengelolaan Kurikulum

Integrasi teknologi dalam pengelolaan kurikulum melibatkan pemanfaatan alat dan sumber daya digital untuk memperbaiki perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum. Dengan menggunakan perangkat lunak manajemen kurikulum dan platform pembelajaran digital, perencanaan dapat dilakukan lebih efisien dan kolaboratif. Selama pelaksanaan, teknologi seperti aplikasi pendidikan dan sistem manajemen pembelajaran (LMS) mendukung pengajaran dengan materi ajar interaktif dan metode pembelajaran yang variatif. Evaluasi kurikulum menjadi lebih akurat dan mendalam melalui alat analitik dan sistem penilaian berbasis teknologi, memungkinkan penyesuaian dan perbaikan berkelanjutan yang responsif terhadap kebutuhan siswa. Berdasarkan data dilapangan dalam wawancara, salah seorang pengelola madrasah menyatakan bahwa

"Sebelum adopsi teknologi ini, kami menghadapi tantangan besar dalam koordinasi antar guru untuk mengembangkan kurikulum yang kohesif dan berdaya guna. Namun, sejak kami mengimplementasikan platform e-learning, kolaborasi antar guru menjadi lebih lancar. Mereka dapat dengan mudah berbagi materi pelajaran, menyusun bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dan menyesuaikan kurikulum dengan nilai-nilai lokal yang penting bagi kami."

"Saya merasa sangat terbantu dengan penggunaan teknologi ini. Saya bisa lebih fokus pada pengajaran dan interaksi langsung dengan siswa, karena sebagian besar materi bisa diakses secara mandiri oleh siswa melalui platform. Ini tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar, tetapi juga memberikan saya waktu tambahan untuk menyusun strategi pengajaran yang lebih efektif."

Data dari wawancara juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi telah memungkinkan madrasah untuk menyesuaikan kurikulum dengan lebih baik terhadap kebutuhan individu siswa. Melalui platform e-learning, siswa dapat mengakses materi pembelajaran sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka sendiri (Pradana, 2024); (Paramita, 2023); (Sakti, 2023). Ini tidak hanya meningkatkan kepuasan siswa terhadap pembelajaran, tetapi juga meningkatkan efisiensi pengelolaan waktu dan sumber daya pendidikan di madrasah.

Tantangan Budaya dan Perubahan Paradigma

Tantangan budaya dan perubahan paradigma dalam pendidikan sering kali melibatkan resistensi terhadap perubahan dari berbagai pihak, perbedaan latar belakang budaya yang memengaruhi pandangan terhadap pendidikan, serta kesenjangan akses teknologi yang dapat memperburuk ketidaksetaraan pendidikan. Pendidik juga perlu mengembangkan keterampilan baru untuk menyesuaikan diri dengan inovasi, sementara kebijakan dan regulasi yang ada bisa menjadi hambatan dalam penerapan perubahan. Mengatasi tantangan ini memerlukan strategi yang meliputi pelatihan yang memadai, dukungan berkelanjutan, dan upaya untuk memastikan bahwa perubahan diterima secara budaya dan sosial. Data dari wawancara menunjukkan bahwa

"Kami menghadapi tantangan besar dalam meyakinkan beberapa guru tentang manfaat integrasi teknologi dalam pendidikan. Mereka khawatir bahwa penggunaan teknologi akan mengurangi nilai-nilai spiritual dan kebersamaan dalam pembelajaran, yang menurut mereka, sangat penting dalam pendidikan Islam."

"Kami perlu mengedukasi dan mempersiapkan staf pendidik secara menyeluruh tentang bagaimana teknologi dapat digunakan secara etis dan bermanfaat dalam konteks pendidikan Islam. Ini bukan hanya tentang mengubah cara mengajar, tetapi juga memahami bagaimana teknologi dapat mendukung dan memperkuat nilai-nilai yang kami pegang sebagai lembaga pendidikan Islam."

Dalam konteks ini, pendidikan dan pelatihan yang terus-menerus tentang manfaat dan etika penggunaan teknologi menjadi kunci untuk mengatasi tantangan budaya ini. Guru dan staf administrasi perlu diberikan kesempatan untuk memahami secara mendalam bagaimana teknologi dapat mendukung tujuan pendidikan Islam tanpa mengorbankan nilai-nilai dan identitas keagamaan yang mereka anut. Hal ini sejalan dengan teori (Nuringsih dkk., 2022); (Bahri, 2022); (Nurlaila dkk., 2024) tentang keterbaruan dalam pendidikan, yang menekankan pentingnya transisi budaya dan paradigma dalam mengadopsi teknologi baru.

Pengembangan Keterampilan Digital Siswa

Pengembangan keterampilan digital siswa adalah proses penting dalam mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia modern yang semakin berbasis teknologi. Ini mencakup pengajaran keterampilan dasar seperti penggunaan perangkat komputer, perangkat lunak, dan internet, serta keterampilan yang lebih lanjut seperti pemrograman, analisis data, dan literasi digital. Tujuan utamanya adalah membekali siswa dengan kemampuan untuk menggunakan teknologi secara efektif dan etis, memecahkan masalah kompleks, dan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi. Selain itu, pengembangan keterampilan ini juga menekankan pentingnya keamanan digital, privasi, dan tanggung jawab dalam penggunaan media sosial dan sumber daya online. Upaya ini membutuhkan integrasi teknologi dalam kurikulum, pelatihan bagi pendidik, serta penyediaan infrastruktur yang memadai untuk memastikan semua siswa memiliki akses yang sama terhadap kesempatan belajar digital. Berdasarkan wawancara dengan siswa dan pengamatan langsung, ditemukan bahwa siswa tidak hanya menguasai penggunaan alat dan platform teknologi, tetapi juga mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran sehari-hari mereka. Wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa

"Sejak madrasah menggunakan aplikasi pembelajaran interaktif, saya merasa lebih mudah memahami matapelajaran yang sulit seperti matematika. Saya bisa berlatih soal-soal dan melihat hasil langsung, jadi saya tidak merasa kesulitan lagi."

"Saya suka menggunakan teknologi untuk proyek-proyek kelompok. Kami bisa bekerja sama di platform online dan berbagi ide dengan mudah. Ini membantu kami untuk lebih kreatif dan efisien dalam menyelesaikan tugas-tugas kami."

Berdasarkan wawancara dengan guru dan evaluasi kinerja mereka, ditemukan bahwa penggunaan teknologi telah memperluas wawasan mereka dalam strategi pengajaran yang inovatif dan meningkatkan interaksi pembelajaran yang lebih dinamis.

Integrasi teknologi dalam pengelolaan kurikulum di Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Blokagung, Banyuwangi, memunculkan inovasi yang signifikan dalam proses pendidikan. Berdasarkan wawancara dengan pengelola dan guru, ditemukan bahwa penggunaan platform e-learning telah membawa perubahan positif dalam cara pengelolaan kurikulum dilakukan. Guru-guru melaporkan bahwa platform e-learning mempermudah proses kolaborasi antara mereka dalam merancang, menyusun, dan mengelola kurikulum. Integrasi teknologi menurut (Mala dkk., 2022);(Mashuri & Syahid, 2024);(Hidayatullah dkk., 2023) dapat dengan lebih efektif berbagi materi pembelajaran, sumber daya, dan strategi pengajaran yang terbukti efektif, yang semuanya didesain untuk memenuhi kebutuhan khusus dan konteks lokal madrasah.

Berdasarkan data lapangan yakni wawancara juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi telah memungkinkan madrasah untuk menyesuaikan kurikulum dengan lebih baik terhadap kebutuhan individu siswa. Melalui platform e-learning, siswa dapat mengakses materi pembelajaran sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka sendiri(Pradana, 2024); (Paramita, 2023); (Sakti, 2023). Ini tidak hanya meningkatkan kepuasan siswa terhadap pembelajaran, tetapi juga meningkatkan efisiensi pengelolaan waktu dan sumber daya pendidikan di madrasah. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa integrasi teknologi dalam pengelolaan kurikulum di Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Blokagung, Banyuwangi, tidak hanya membawa inovasi dalam proses pendidikan, tetapi juga memberikan solusi konkret terhadap tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan kurikulum secara tradisional. Penggunaan platform e-learning telah memfasilitasi kolaborasi yang lebih efektif antar guru, penyesuaian kurikulum dengan nilai-nilai lokal, dan pemberian akses pendidikan yang lebih inklusif bagi siswa. Hal ini sejalan dengan teori-teori keterbaruan dalam pendidikan, yang menekankan pentingnya teknologi dalam menciptakan perubahan positif dan berkelanjutan dalam pendidikan(Yultan Demmangasa2023, 1 Iin Purnamasari 2023).

Dampak Positif pada Pengembangan Profesional Guru

Pengembangan keterampilan digital siswa memiliki dampak positif yang signifikan pada pengembangan profesional guru. Dengan mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran, guru perlu memperbarui dan meningkatkan keterampilan mereka melalui pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan. Ini tidak hanya meningkatkan kompetensi teknologi mereka tetapi juga memperkaya metode pengajaran, membuat proses belajar mengajar lebih dinamis dan interaktif. Guru menjadi lebih kreatif dalam merancang materi pembelajaran yang menarik dan relevan bagi siswa. Selain itu, teknologi memungkinkan akses ke berbagai sumber daya pendidikan, platform kolaborasi, dan jaringan profesional, memperluas peluang belajar dan berbagi pengetahuan. Dampak positif lainnya termasuk peningkatan efisiensi administratif, analisis data pembelajaran yang lebih baik, serta kemampuan untuk memberikan umpan balik yang lebih cepat dan tepat kepada siswa, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan. Wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa

"Pelatihan tentang penggunaan teknologi telah membuka pandangan saya tentang berbagai alat yang dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris. Saya sekarang bisa menggunakan platform untuk mengintegrasikan audio, video, dan latihan interaktif dalam pengajaran saya, yang membuat materi lebih menarik bagi siswa."

"Sejak mengikuti pelatihan teknologi, saya merasa lebih siap dalam menghadapi tantangan dalam mengajar matematika. Saya dapat menggunakan aplikasi untuk memberikan latihan tambahan kepada siswa, serta memonitor perkembangan mereka secara individual. Ini telah meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengajaran saya secara keseluruhan."

Data dari evaluasi kinerja guru juga mengkonfirmasi peningkatan dalam kemampuan mereka untuk memanfaatkan alat-alat digital dalam meningkatkan pengalaman belajar siswa. Pelatihan teknologi telah membuka wawasan guru tentang berbagai alat yang dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran, seperti dalam pengajaran bahasa Inggris, di mana platform digital

memungkinkan integrasi audio, video, dan latihan interaktif, membuat materi lebih menarik bagi siswa. Selain itu, dalam pengajaran matematika, guru merasa lebih siap menghadapi tantangan dengan menggunakan aplikasi untuk memberikan latihan tambahan dan memonitor perkembangan siswa secara individual, yang secara keseluruhan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengajaran. Data dari evaluasi kinerja guru juga mengkonfirmasi peningkatan kemampuan mereka dalam memanfaatkan alat-alat digital untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa.

Temuan mengenai tantangan budaya dan perubahan paradigma dalam mengadopsi teknologi dalam manajemen kurikulum pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung, Banyuwangi, menunjukkan adanya resistensi dan kekhawatiran dari sebagian guru dan staf administrasi terhadap integrasi teknologi. Wawancara dengan komite pendidikan dan pengelola madrasah mengungkapkan bahwa beberapa anggota komunitas pendidik merasa bahwa penggunaan teknologi dapat mengancam nilai-nilai tradisional yang mereka pegang, serta memperkenalkan risiko baru yang belum mereka sadari dalam proses pembelajaran. Berdasarkan data dilapangan, pendidikan dan pelatihan yang terus-menerus tentang manfaat dan etika penggunaan teknologi menjadi kunci untuk mengatasi tantangan budaya ini. Guru dan staf administrasi perlu diberikan kesempatan untuk memahami secara mendalam bagaimana teknologi dapat mendukung tujuan pendidikan Islam tanpa mengorbankan nilai-nilai dan identitas keagamaan yang mereka anut. Hal ini sejalan dengan teori (Nuringsih dkk., 2022); (Bahri, 2022); (Nurlaila dkk., 2024) tentang keterbaruan dalam pendidikan, yang menekankan pentingnya transisi budaya dan paradigma dalam mengadopsi teknologi baru.

Dari analisis ini, dapat disimpulkan bahwa tantangan budaya dan perubahan paradigma dalam mengadopsi teknologi dalam manajemen kurikulum pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung, Banyuwangi, membutuhkan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan. Edukasi yang menyeluruh tentang manfaat teknologi, bersama dengan dialog terbuka dan partisipasi aktif dari seluruh komunitas pendidik, akan menjadi kunci untuk membangun dukungan yang kuat terhadap integrasi teknologi yang berkelanjutan dan berdampak positif dalam pendidikan Islam di madrasah ini (Manora dkk., 2024); (Helandri dkk., 2024). Dengan demikian, tantangan ini dapat diatasi secara efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih inklusif, inovatif, dan relevan dengan tuntutan zaman.

Pengembangan Keterampilan Digital Siswa

Temuan mengenai pengembangan keterampilan digital siswa melalui penggunaan teknologi dalam pengelolaan kurikulum di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung, Banyuwangi, menunjukkan adanya kontribusi signifikan dalam pemahaman dan penerapan teknologi oleh siswa. Data dari pengamatan juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi telah memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan kolaborasi dan pemecahan masalah secara digital. Dalam lingkungan yang semakin terhubung secara teknologi, keterampilan-keterampilan ini menjadi semakin penting untuk dipersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan masa depan. Dari analisis ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi dalam pengelolaan kurikulum di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung, Banyuwangi, tidak hanya memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan keterampilan digital siswa. Siswa tidak hanya belajar menggunakan teknologi sebagai alat, tetapi juga memperoleh kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan dan pembelajaran mereka. Hal ini sejalan dengan (Subroto dkk., 2023); (Putra dkk., 2024); (Baharuddin & Hatta, 2024) pembelajaran modern yang menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam menciptakan pengalaman belajar yang relevan dan mempersiapkan siswa untuk menjadi warga digital yang kompeten di masa depan. Dengan demikian, temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam dapat membawa dampak positif yang signifikan dalam pengembangan generasi muda yang siap menghadapi perubahan global yang cepat dalam era digital ini Ulya Amelia 2023, Miko Trenggono Hidayatullah2023.

Dampak Positif pada Pengembangan Profesional Guru

Temuan mengenai dampak positif penggunaan teknologi dalam pengelolaan kurikulum terhadap pengembangan profesional guru di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung, Banyuwangi, menunjukkan bahwa pelatihan reguler dalam teknologi pendidikan telah memberikan kontribusi signifikan terhadap kemampuan guru dalam merancang kurikulum yang responsif dan memanfaatkan teknologi dengan efektif. Guru-guru menunjukkan perkembangan dalam memanfaatkan teknologi untuk memberikan umpan balik yang lebih cepat dan mendalam kepada siswa, serta untuk mengukur hasil pembelajaran dengan lebih akurat (Labobar & Malatuny, 2024); (Waruwu & Bilo, 2024); (Novelita dkk., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa investasi dalam pelatihan teknologi pendidikan tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam pengajaran, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan profesional dan kualitas pengajaran secara keseluruhan.

Dari analisis ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi dalam pengelolaan kurikulum di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung, Banyuwangi, memiliki dampak positif yang signifikan pada pengembangan profesional guru. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran dan interaksi pembelajaran di kelas, tetapi juga mempersiapkan guru untuk menjadi fasilitator pembelajaran yang lebih adaptif dan inovatif di era digital saat ini. Dengan demikian, temuan ini sejalan dengan (Fadillah, 2024); (Dianita dkk., 2023); (Demmanggasa dkk., 2023) pentingnya investasi dalam pengembangan profesional guru melalui integrasi teknologi untuk memajukan pendidikan Islam yang berkualitas dan relevan di madrasah ini.

SIMPULAN

Penggunaan teknologi dalam pengelolaan kurikulum di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung, Banyuwangi, telah memberikan dampak positif yang signifikan. Guru-guru di madrasah ini telah mampu meningkatkan kemampuan mereka dalam merancang kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan siswa dengan memanfaatkan alat-alat digital. Pelatihan teknologi rutin telah memungkinkan mereka mengintegrasikan berbagai platform e-learning dan aplikasi interaktif untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan bagi siswa. Selain itu, penggunaan teknologi juga memperluas keterampilan digital siswa, membantu mereka mengembangkan kreativitas, kolaborasi, dan kemampuan pemecahan masalah secara digital. Di samping itu, pengembangan profesional guru juga diperkuat melalui integrasi teknologi dalam pendidikan. Evaluasi kinerja guru menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mereka untuk memberikan pembelajaran yang lebih efektif dengan memanfaatkan alat-alat digital untuk memberikan umpan balik yang lebih cepat dan mendalam kepada siswa. Secara keseluruhan, pengalaman Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung menunjukkan bahwa investasi dalam pendidikan dan pelatihan teknologi bukan hanya memberikan solusi untuk meningkatkan kualitas pengajaran, tetapi juga membawa pendekatan pendidikan yang adaptif dan relevan dalam mendukung pendidikan Islam di era digital saat ini. Saran untuk peneliti selanjutnya ialah meneliti tantangan terkait infrastruktur teknologi yang mempengaruhi penerapan digitalisasi dalam manajemen kurikulum pendidikan Islam, termasuk masalah aksesibilitas dan kualitas perangkat serta jaringan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi penting dalam penyelesaian penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada dosen-dosen UIMSYA Banyuwangi atas bimbingan dan arahan yang sangat berharga selama proses penelitian ini. Panduan dan saran yang Anda berikan telah sangat membantu kami dalam menyempurnakan penelitian ini.

REFERENSI

- Ahyani, E., & Duhani, E. M. (2024). Transformasi Digital Dalam Manajemen Perkantoran Pendidikan: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 12(1), 205-215.
- Amelia, U. (2023). Tantangan Pembelajaran Era Society 5.0 Dalam Perspektif Manajemen Pendidikan. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 68-82.
- Azhar, A., & Asykur, M. (2024). Tantangan Dan Inovasi Dalam Pengembangan Kurikulum Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Qiyam*, 5(1), 75-86.
- Badri, M. (2019). Adoption Of Innovation Online Transportation Application In Post-Millennial Generation In Pekanbaru City. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 23(2), 478736.
- Baharuddin, B., & Hatta, H. (2024). Transformasi Manajemen Pendidikan: Integrasi Teknologi Dan Inovasi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, 7(3), 7355-7544.
- Bahri, S. (2022). Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Society 5.0. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 6(2), 133-145.
- Cahyani, R. D., Hidayat, K., & Kustanti, A. (2024). Adopsi Inovasi Budidaya Melon (Cucumis Melo L.) Dengan Teknologi Greenhouse Di Kecamatan Wates Kabupaten Blitar. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 8(2), 579-589.
- Demmanggasa, Y., Sabilaturrizqi, M., Mardikawati, B., Ramli, A., & Arifin, N. Y. (2023). Digitalisasi Pendidikan: Akselerasi Literasi Digital Pelajar Melalui Eksplorasi Teknologi Pendidikan. 5.
- Dianita, R., Jumrahayani, J., & Amin, A. (2023). Proses Keputusan Inovasi Program Bahan Ajar Buku Saku Takhasus Di Sd Islam Plus Karakter. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 5(2), 2537-2547.
- Fadillah, Z. I. (2024). Pentingnya Pendidikan Stem (Sains, Teknologi, Rekayasa, Dan Matematika) Di Abad-21. *Jse Journal Sains And Education*, 2(1), 1-8.
- Hakim, M. N., & Abidin, A. A. (2024). Platform Merdeka Mengajar: Integrasi Teknologi Dalam Pendidikan Vokasi Dan Pengembangan Guru. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(1), 68-82.
- Harefa, A. T., Pebriani, E., Rukiyanto, B. A., & Sabur, F. (2023). Pemanfaatan Teknologi Dalam Menunjang Pembelajaran: Pelatihan Interaktif Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. 6.
- Helandri, J., Arsyad, M., Afiani, U., Munandar, A. A., Bukhori, N. A., Fatih, M. S. A., & Rahman, S. (2024). Pengembangan Model Manajemen Evaluasi Pembelajaran Terpadu Untuk Pendidikan Islam Anak Usia Dini. 2(1).
- Hidayatullah, M. T., Asbary, M., Ibrahim, M. I., & Faidz, H. H. (2023). Urgensi Aplikasi Teknologi Dalam Pendidikan Di Indonesia. 02(06).
- Labobar, J., & Malatuny, Y. G. (2024). Artificial Intelligence: Tantangan Dalam Pembelajaran Kewarganegaraan. *Civics Education And Social Science Journal (Cessj)*, 6(1), 39-50.
- Mala, A., Purwatiningsih, B., & Ghazali, S. (2022). Implementasi Pengembangan Jiwa Literasi Entrepreneurship Pada Siswa Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 120-144.
- Manora, H., Khasanah, N. L., & Sari, M. E. (2024). Pengembangan Model Manajemen Evaluasi Pembelajaran Terpadu Untuk Pendidikan Islam Anak Usia Dini. 2(1).
- Mashuri, S., & Syahid, A. (2024). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Perspektif Multikultural. Penerbit Litnus. [Http://Repository.Uindatokarama.Ac.Id/Id/Eprint/3273/](http://Repository.Uindatokarama.Ac.Id/Id/Eprint/3273/)
- Nasir, M., Mahmudinata, A. A., Ulya, M., & Firdaus, F. A. (2023). Strategi Pemberdayaan Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Manajemen Pendidikan. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 799-816.
- Novelita, N., Devian, L., Sufyarma, S., & Rifma, R. (2023). Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Konteks Manajemen Berbasis Sekolah Dasar Di Era Digital. *Modeling: Jurnal Program Studi Pgmi*, 10(3), 380-395.

- Nuringsih, K., Nuryasman, M. N., & Rosa, J. A. (2022). Mendorong Green Entrepreneurial Intention Melalui Green Economy Dan Green Entrepreneurial Orientation. *Jurnal Ekonomi*, 27(3), 417–440.
- Nurlaila, N., Zuriatin, Z., & Nurhasanah, N. (2024). Transformasi Digital Pelayanan Publik: Tantangan dan Prospek dalam Implementasi E-Government di Kabupaten Bima. *Public Service and Governance Journal*, 5(2), 21–37.
- Paramita, P. D. Y. (2023). Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Inggris: Studi Kasus Implementasi Aplikasi E-Learning. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 1799–1804.
- Pradana, M. R. A. (2024). PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN PENDIDIKAN DI SEKOLAH. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 6855–6860.
- Putra, J. E., Sobandi, A., & Aisah, A. (2024). The urgency of digital technology in education: A systematic literature review. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 224–234.
- Sakti, A. (2023). Meningkatkan pembelajaran melalui teknologi digital. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, 2(2), 212–219.
- Subroto, D. E., Supriandi, S., Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 473–480.
- Turnip, R. S. (2023). Peningkatan Literasi Digital di Kalangan Pelajar: Pengenalan dan Praktik Penggunaan Teknologi Pendidikan. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2302–2310.
- Waruwu, E. W., & Bilo, D. T. (2024). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Belajar: Strategi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pendidikan Agama Kristen. *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama dan Filsafat*, 2(2), 254–268.